

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERKEMBANGAN  
TEKNOLOGI TRANSPORTASI DI KELAS IV SD NEGERI 101800 DELI TUA**

**<sup>1</sup>ULFAH SARI REZEKY, <sup>2</sup>TINA SHEBA CORNELIA**  
**<sup>1,2</sup>DOSEN FKIP UNIVERSITAS QUALITY MEDAN**

**ABSTRACT**

This research seeks to find problem solving in IPS in class IV in elementary school, especially the influence of image media in the learning results of IPS subjects on the development of transportation technology. The goal to be achieved is to improve students' learning outcomes by using image media on the materials of the development of transportation technology.

This research will be conducted in Grade IV Elementary school 101800 old Deli. The population is a class IV student consisting of 2 classes. With the number of students in the Ekperimen class 27 students, and in the control class 24 students. This research is a quasi-experimental research (pseudo-experimentation) aimed at knowing there is a consequence of an imposed subject of students.

In accordance with the research above the design used in this research is, Pretest-Posttest Control Group design. One group of experiments was given treatment with the learning of image media, while the control group was given conventional learning treatment. The experiment class is given the image media treatment.

While in the control class with conventional learning. Preliminary tests (pretests) were conducted prior to treatment of the classes studied, while the final Test (Posttest) was conducted after treatment of initial test (pretest). The targeted external research on this study is the result of a study published on an unaccredited National Journal that will be published at Quality University.

***Keywords : Learning Results, Use Of Image Media***

**PENDAHULUAN**

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik perguruan tinggi. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek tersebut saling berkaitan. Secara pedagogis arah pendidikan terkait dengan pengembangan pendekatan dan metodologi proses pendidikan dan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar (multilearning resources).

Teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan telah mengubah paradigma pendidikan yang menempatkan guru sebagai fasilitator dan agen pembelajaran di mana siswa dapat memiliki akses yang seluas-luasnya kepada beragam media untuk kepentingan pendidikannya. Siswa dapat memanfaatkan teknologi yang ada menjadi suatu media pembelajaran yang sesuai, sehingga mempermudah peserta didik untuk menerima materi pembelajaran.

Penggunaan media pengajaran yang diintegrasikan dengan tujuan dan isi pelajaran yang dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di samping itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi yang selama ini kurang diminati siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih media dan metode pembelajaran yang tepat.

Ketidaktepatan dalam penggunaan media dan metode akan menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam menerima materi yang disampaikan sehingga materi kurang dapat dipahami yang mengakibatkan siswa menjadi apatis dan hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), namun pada kenyataannya pelajaran ini dianggap sebagian siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Maka dari itu, dibutuhkan peran guru yang kreatif dalam menerapkan media pembelajaran agar siswa merasa senang dan tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Demikian halnya dengan SD Negeri 101800 Deli Tua pada kelas IV mata pelajaran IPS untuk mengatasi rendahnya hasil belajar IPS peneliti menawarkan media pembelajaran media gambar, karena dengan menerapkan media pembelajaran media gambar, diharapkan pembelajaran menjadi menarik, kreatif, dan tidak membuat siswa cepat bosan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dengan lingkungannya. (1) siswa dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. (2) lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas siswa, sumber-sumber belajar metode, dukungan lingkungan, dan keluarga. Wasliman dalam buku Ahmad Susanto (2013 :12) menyatakan "Hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor *Internal* maupun *Eksternal*". Secara terperinci uraian mengenai faktor *Internal* dan faktor *Eksternal* sebagai berikut :

1. Faktor *Internal* ; Faktor *Internal* merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi hasil kemampuan belajarnya. Faktor *Internal* ini meliputi: kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor *Eksternal* ; Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini diharapkan pada upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya kualitas sumber daya manusia, sehingga ekstensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.

Dari pengertian di atas, menunjukkan bahwa IPS merupakan perpaduan antara ilmu sosial dan kehidupan manusia yang di dalamnya mencakup antropologi, ekonomi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, sosiologi, agama, dan psikologi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis, Waktu dan Lokasi**

#### **Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis quasi eksperimen (eksperimen semu) yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek didik yaitu siswa. Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah kelas IV A sebanyak 24 siswa, dan kelas IV B berjumlah 27 siswa. Total keseluruhan siswa dari 2 kelas ialah sebanyak 51 orang. Sebagai objek penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media gambar siswa kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua Medan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk pilihan berganda, yang terdiri dari 10 butir soal yang dibatasi pada ranah kognitif C1 dan C2 untuk test awal dan tes akhir.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DI KELAS IV SD NEGERI 101800 DELI TUA.

Penelitian ini dilaksanakan dengan sampel sebanyak 2 kelas yakni kelas VIA sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambar dalam materi transportasi dan kelas VIB sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pelaksanaan penelitian materi yang disampaikan pada kelas sampel eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu transportasi.

Teknik pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu dengan uji normalitas untuk mengetahui data dari kedua kelas sampel Kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak, dan uji homogenitas untuk menguji kesamaan Varians dua kelompok data. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data pretest dengan ketentuan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada kelas eksperimen diperoleh hasil  $0,1394 < 0,1476$  dan data pada kelas kontrol  $0,1180 < 0,1476$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dengan nilai rata-rata hasil Pretest IPS siswa pada kelas eksperimen adalah 34,58 dengan nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah 20, dan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata hasil pretest adalah 33,88 dengan nilai tertinggi 50 dan nilai terendah 20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki kemampuan yang sama.

Setelah siswa melakukan test awal pretest maka pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media gambardalam kegiatan menyimak cerita sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran sebagaimana biasa yaitu dengan pembelajaran konvensional.

### **Hasil**

Pada uji normalitas data posttest dengan ketentuan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  pada kelas eksperimen diperoleh hasil  $0,1288 < 0,147$  dan pada kelas kontrol diperoleh hasil  $0,1386 < 0,1476$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dengan nilai rata-rata hasil posttest IPSSiswa pada kelas eksperimen adalah 80,27 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60 dan diperoleh data nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 74,02 dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 60 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang berbeda dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Pada tahap uji homogenitas data pretest dengan ketentuan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diperoleh hasil  $1,061 < 1,720$ , dan uji homogenitas data posttest dengan ketentuan yang sama  $F_{hitung} < F_{tabel}$  hasil yang diperoleh  $1,320 < 1,720$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok data tersebut memiliki Varians yang sama dengan kesimpulan data bersifat homogen.

Setelah dilakukannya uji pra syarat selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-t, pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  maka, terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dan terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Diperoleh data dari perhitungan uji-t adalah  $t_{hitung} 2,604$  dan  $t_{tabel} 1,997$  dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI DI KELAS IV SD NEGERI 101800 DELI TUA.

Ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS pada materi perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SD Negeri 101800 Deli Tua tahun pelajaran 2018/2019 sudah berkategori baik.

2. Hasil Belajar Siswa Sudah Meningkatkan Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di Kelas IV SD 101800 Deli Tua Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **Saran**

1. Bagi kepala sekolah diharapkan supaya kepala sekolah menyarankan guru-guru mengikuti pelatihan-pelatihan yang menyajikan tentang penggunaan media pembelajaran yang baru sehingga guru tidak hanya menggunakan satu media saja tapi bisa menggunakan lebih dari satu media untuk setiap mata pelajaran.
2. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru dapat menggunakan media gambar dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS.
3. Bagi siswa, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Gambar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Haris, Asep Jihad. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asrar Aspia Manurung, Asrul Dauly dan Masyanti Noviyanti. 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana.

Depdiknas, *Undang-Undang No. Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ega Rima Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena: Katapena.

Istriani dan Intan Pulungan. 2017. *Eksilopedia Pendidikan Jilid I*. Medan: Media Persada.

Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto. Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Tunas Karya Guru, dkk. 2013. *Kreatif Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Penerbit Duta.

<http://eprints.walisongo.ac.id/7463/-3/BAB%20II-.pdf>

<https://www.google.com/search?q=gambar+perkembangan+teknologi+transpotasi&tbm=isch&source=univ&safe=stich&sa=X&ved=2ahl>. Diakses Jumat, 15 Maret pukul 22:10

<http://gratisbuatmumau.blogspot.com/2017/09/dapodik-2018-donwload-permendikbud>